



Media: Harian Jogja

Hari: Sabtu

Tanggal: 12 April 2025

Halaman: 9

TAJUK

Jangan Sampai Kencing Kuda Jadi Masalah Baru Dunia Pariwisata Jogja

Malioboro kembali menjadi perbincangan di media sosial saat libur Lebaran lalu. Gara-garanya wisatawan mencium bau pesing di kawasan wisata terkemuka di Kota Pelajar tersebut.

Usut punya usut, bau tak sedap itu sebagian besar berasal dari kencing kuda yang setiap harinya mangkal di kawasan Malioboro.

Andong selama ini memang menjadi salah satu ciri khas di Jogja. Keberadaannya mampu menjadi daya tarik wisata yang berkunjung ke Jogja. Sebenarnya, Pemkot Jogja sudah rutin membersihkan kawasan itu sepekan dua kali

untuk menghilangkan bau tak sedap tersebut.

Hanya, banyaknya andong yang beroperasi di wilayah Malioboro menyebabkan bau tidak bisa sepenuhnya hilang.

Data Paguyuban Andong DIY menyebutkan pada 2023 lalu ada 421 kusir andong di DIY. Jika separuhnya saja beroperasi di Malioboro setiap hari, sudah mencapai 200 ekor kuda.

Terbaru, Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo berencana memberikan popok khusus untuk kuda penarik andong yang beroperasi di kawasan Malioboro. Langkah ini guna mengatasi bau pesing yang dikeluhkan sejumlah wisatawan

saat libur Lebaran 2025.

Selama ini, kuda andong di Malioboro memang dilengkapi wadah kotoran, tetapi belum mampu menampung air kencing kuda yang kerap meluber di jalan.

Selain itu, kusir andong juga sudah berinisiatif membawa parfum khusus untuk menghilangkan bau kencing kuda. Sayangnya, sejumlah upaya itu belum bisa menghapus sama sekali bau tak sedap tersebut.

Polusi bau di Malioboro memang harus cepat ditanggungi karena pusat kota itu menjadi tujuan utama wisata di DIY. Untuk mengatasinya, perlu kerja sama semua pihak

baik dari pelaku wisata yakni kusir andong, serta pemangku kepentingan. Rencana untuk memberikan popok ke andong menjadi salah satu cara yang perlu segera dilakukan.

Permasalahan ini harus segera diatasi karena jangan sampai menjadi citra negatif bagi pariwisata di DIY.

Pasalnya, saat ini dunia pariwisata di Bumi Mataram tengah tidak baik-baik saja. Setelah adanya kebijakan efisiensi Pemerintah Pusat, dan larangan studi tur sejumlah daerah berimbas ke okupansi hotel, jangan sampai masalah kencing kuda menjadi masalah baru bagi dunia pariwisata.

Apalagi dunia wisata di DIY tengah mendapatkan kabar sejuk di mana jumlah kunjungan wisatawan saat libur Lebaran mencapai 1.459.542 kunjungan.

Jumlah itu meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dengan jumlah kunjungan wisatawan sebanyak 1.037.319. Jumlah tersebut merupakan akumulasi kunjungan wisatawan ke destinasi wisata di Kota Jogja sebanyak 493.701 kunjungan; Kulonprogo sebanyak 94.558 kunjungan; Bantul sebanyak 154.462 kunjungan; Gunungkidul sebanyak 166.730 kunjungan; dan paling tinggi Sleman dengan 550.091 kunjungan.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005